

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat empat variabel yang signifikan mencirikan kejadian BBLR di Jawa Barat periode 2012-2017 pada analisis CHAID, yaitu paritas ibu, umur ibu, status bekerja ibu, dan tingkat ekonomi ibu. Sedangkan, dari analisis CHAID pada kejadian BBLR di Provinsi Jawa Barat periode 2012 - 2017 dengan pendekatan SMOTE menghasilkan lima variabel yang mencirikan kejadian BBLR di Jawa Barat, yaitu paritas ibu, pendidikan ibu, tingkat ekonomi ibu, tempat tinggal ibu, dan status bekerja ibu.
2. Karakteristik yang paling mencirikan kejadian BBLR di Jawa Barat pada analisis CHAID adalah ibu yang melahirkan BBLR dengan paritas 0 atau paritas lebih dari 4 dan bekerja. Pada analisis CHAID dengan pendekatan SMOTE diperoleh karakteristik yang paling mencirikan kejadian BBLR di Jawa Barat, yaitu ibu yang melahirkan BBLR dengan paritas 0 atau paritas lebih dari 4 dan memiliki tingkat ekonomi miskin serta bekerja.
3. Pada metode CHAID menghasilkan nilai parameter-parameter yang tidak seimbang. Berdasarkan nilai sensitivitas dan spesifisitas, CHAID cenderung mengklasifikasikan data kedalam kategori kejadian lahir normal yang merupakan kelas mayoritas. Sedangkan, pada analisis CHAID dengan pendekatan SMOTE menghasilkan nilai akurasi yang lebih kecil daripada nilai akurasi dari metode CHAID tanpa SMOTE. Tetapi, untuk nilai sensitivitas yang dihasilkan oleh metode CHAID dengan pendekatan SMOTE lebih besar daripada nilai sensitivitas yang dihasilkan oleh metode CHAID tanpa SMOTE dan semua parameternya memiliki nilai yang seimbang. Sehingga, metode CHAID dengan pendekatan SMOTE lebih

baik daripada metode CHAID tanpa pendekatan SMOTE dalam mengklasifikasikan kejadian BBLR di Jawa Barat periode 2012 - 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti bisa mengklasifikasikan data menggunakan metode *decision tree* lain seperti QUEST, *Improve C4.5*, dan metode lainnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan untuk dapat menerapkan kebijakan dalam menangani kejadian bayi berat lahir rendah, misalnya dengan meningkatkan gizi ibu hamil, sosialisasi mengenai paritas ibu yang ideal, dan sebagainya. Sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian BBLR di Provinsi Jawa Barat.

Ivo Oktaviano, 2021

**PENGLASIFIKASIAN
MENGUNAKAN CHI-SQUARE AUTOMATIC INTERACTION DETECTION DENGAN PENDEKETAN SYNTHETIC
MINORITY OVERSAMPLING TECHNIQUE (Studi Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Jawa Barat)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu